Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia
Published by
Media Publikasi Cendekia Indonesia
https://www.journalmpci.com/index.php/jppmi/index
ISSN : 2830-2567 (Online - Elektronik)
ISSN 2830-2567

Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia, Vol. 5 No. 2 (2026): 669-677

Implementasi Inovasi Pembelajaran Akuntansi Digital melalui Pelatihan Software Accurate untuk Meningkatkan Daya Saing Lulusan SMK

Implementation of Digital Accounting Learning Innovation through Accurate Software Training to Enhance the Competitiveness of Vocational High School Graduates

Taufiq Azmi Harahap[1], Evi Juita Wailan'An[1]*, Sonya Enda Natasha S Pandia[1]

[1] Program Studi Akuntansi, Universitas Mikroskil, Medan, Indonesia

*Email Korespondensi: evijuita.wailanan@mikroskil.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam bidang akuntansi, khususnya pada proses pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis sistem digital. Namun, masih terdapat kesenjangan antara tuntutan dunia kerja dan kompetensi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terutama dalam penguasaan aplikasi akuntansi digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMK dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi berbasis digital melalui pelatihan software Accurate. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pemberian pre-test, penyampaian materi dan praktik langsung penggunaan software Accurate, serta post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Pelatihan dilaksanakan pada 17 Oktober 2025 di Laboratorium Komputer Universitas Mikroskil dengan melibatkan 31 siswa SMK Methodist Tanjung Morawa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek persepsi dan pengetahuan peserta. Persepsi positif terhadap penggunaan aplikasi akuntansi meningkat dari 74% pada pre-test menjadi 97% pada post-test, sedangkan tingkat pengetahuan tentang software Accurate meningkat dari 19% menjadi 87%, atau mengalami peningkatan sebesar 68%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan software Accurate efektif dalam meningkatkan kompetensi akuntansi digital siswa SMK. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan durasi pelatihan yang lebih panjang serta pengembangan materi lanjutan agar kompetensi siswa semakin selaras dengan tuntutan dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini memperkuat peran perguruan tinggi dalam transfer pengetahuan dan teknologi sekaligus mendukung link and match antara pendidikan dan sektor industri.

Kata kunci: Akuntansi digital, Software Accurate, Siswa SMK.

Abstract

The rapid advancement of digital technology has significantly transformed accounting practices, particularly in financial recording and reporting processes. However, a competency gap remains between the demands of the digital workplace and the skills of vocational high school students, especially in the use of digital accounting applications. This community service activity aimed to enhance students' knowledge and practical skills in operating digital accounting software through training on Accurate software. The implementation method included a pre-test to assess participants' initial understanding, followed by instructional sessions and hands-on practice using Accurate software, and a post-test to evaluate learning outcomes. The training was conducted on October 17, 2025, at the Computer Laboratory of Universitas Mikroskil and involved 31 students from SMK Methodist Tanjung Morawa. The results show a significant improvement in participants' perceptions and knowledge. Positive perceptions of digital accounting applications increased from 74% in the pre-test to 97% in the post-test, while knowledge of Accurate software rose from 19% to 87%, indicating an overall improvement of 68%. These findings demonstrate that Accurate software training is effective in enhancing vocational students' digital accounting competencies. This activity is recommended to be implemented continuously with a longer training duration and the development of advanced materials to better align students' competencies with workforce demands. In addition, it strengthens the role of higher education institutions in transferring knowledge and technology while supporting the alignment between education and the industrial sector.

***Keywords**: Digital accounting, Accurate software, Vocational high school students*

Pesan Utama:

- Kegiatan ini berhasil menjembatani pengenalan teknologi akuntansi digital antara institusi pendidikan tinggi dan SMK (*link and match*). Namun, sesuai rekomendasi penelitian, capaian ini merupakan fondasi dasar kognitif yang masih memerlukan pelatihan lanjutan berdurasi lebih panjang untuk benar-benar memastikan daya saing

dan kesiapan kerja lulusan di dunia industri.

Copyright (c) 2026 Authors.

Received: 30 January 2026
Accepted: 18 May 2026
Published: 01 November 2026

DOI: https://doi.org/10.56303/jppmi.v5i2.1257

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

GRAPHICAL ABSTRACT



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik akuntansi, khususnya pada proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan yang kini semakin berbasis sistem informasi terkomputerisasi. Dunia industri menuntut tenaga kerja yang tidak hanya memahami konsep akuntansi secara teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam mengoperasikan software akuntansi yang digunakan secara luas di perusahaan. Sejalan dengan tren akuntansi digital secara global dan nasional, penguasaan teknologi akuntansi berbasis digital menjadi kompetensi penting karena mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam dunia industri. Kondisi ini menempatkan penguasaan akuntansi digital sebagai kompetensi esensial bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya pada bidang keahlian akuntansi dan keuangan (Nurrahma et al., 2025).

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan dunia kerja. Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan pihak mitra, yaitu SMK Methodist Tanjung Morawa, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar siswa belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi berbasis digital. Pembelajaran akuntansi di sekolah masih didominasi oleh metode manual dan simulasi sederhana, sehingga siswa kurang terbiasa menggunakan software akuntansi yang menyerupai sistem di industri. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kesiapan kerja lulusan SMK dalam menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin kompetitif dan digital.

SMK Methodist Tanjung Morawa merupakan sekolah kejuruan yang memiliki potensi besar dalam mencetak tenaga kerja bidang akuntansi. Sekolah ini berada di wilayah dengan aktivitas ekonomi yang berkembang, ditandai dengan keberadaan sektor perdagangan, jasa, dan usaha kecil menengah yang membutuhkan tenaga administrasi dan akuntansi. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 31 siswa yang berasal dari jurusan akuntansi, dengan karakteristik sebagian besar belum pernah menggunakan software akuntansi secara langsung. Potensi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap teknologi menjadi modal utama dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan utama yang dirumuskan dalam kegiatan pengabdian ini adalah: (1) bagaimana meningkatkan keterampilan siswa SMK dalam penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital, dan (2) bagaimana meningkatkan kesiapan serta daya saing lulusan SMK agar selaras dengan kebutuhan dunia industri. Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pengabdian merancang kegiatan pelatihan penggunaan software Accurate sebagai salah satu aplikasi akuntansi yang banyak digunakan di dunia usaha.

Pemilihan software Accurate dalam kegiatan ini didasarkan pada relevansinya yang tinggi dalam praktik akuntansi di Indonesia serta dukungan empiris dari berbagai penelitian. Accurate merupakan sistem informasi akuntansi yang telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan pencatatan serta pelaporan keuangan perusahaan (Pratiwi & Susanti, 2021). Berbagai studi menunjukkan bahwa penggunaan software Accurate mampu meningkatkan efisiensi kerja, akurasi laporan keuangan, serta mengurangi kesalahan pencatatan dibandingkan metode manual maupun penggunaan aplikasi sederhana seperti spreadsheet(Hasanah, 2025). Selain itu, implementasi Accurate di perusahaan terbukti dapat membantu proses bisnis seperti siklus pembelian, pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis dan terintegrasi(Simamora et al., 2024). Bahkan, penggunaan Accurate juga dinilai mampu mempermudah pengelolaan data keuangan serta mendukung kepatuhan terhadap regulasi akuntansi dan perpajakan di Indonesia(Diah et al., 2023). Dengan demikian, dibandingkan software lain seperti MYOB atau Zahir, Accurate lebih kontekstual dan aplikatif dalam mendukung kesiapan kerja siswa untuk menghadapi praktik akuntansi di dunia industri nasional.

Pelatihan software Accurate dipilih karena memiliki fitur yang komprehensif, mencakup pencatatan transaksi, pengelolaan kas dan bank, aktiva tetap, pembelian, penjualan, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Pemanfaatan software ini diharapkan mampu memberikan pengalaman praktis kepada siswa sehingga mereka tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman, akurasi, dan efisiensi dalam praktik akuntansi (Universitas Teknorat Indonesia, 2024).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMK Methodist Tanjung Morawa dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi berbasis digital melalui pelatihan software Accurate, serta untuk meningkatkan daya saing lulusan SMK agar lebih siap memasuki dunia kerja. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi nyata dalam menjembatani kesenjangan kompetensi antara dunia pendidikan kejuruan dan kebutuhan industri, serta mendukung

pengembangan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan teknologi akuntansi digital. Hasil dari pelatihan tampak signifikan mempengaruhi pengalaman dan pengetahuan siswa siswi dalam menggunakan aplikasi accurate dimulai dari proses pencatatan transaksi sampai dengan menghasilkan laporan keuangan(Enda et al., 2023)(Culita; Salsabila, Zulpa; Marpaung, 2020). Hasil temuan sebelumnya mengatakan bahwa ada penambahan pemahaman dan keahlian peserta pelatihan terhadap pengoperasian aplikasi accurate. Pelatihan ini juga memperoleh respon yang baik dari para peserta dibuktikan dengan antusiasme kehadiran dari peserta serta mitra memberikan kontribusi yang positif sehingga kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya (Sulia et al., 2022).

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada peningkatan kompetensi siswa dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital Accurate. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2025 pukul 08.00–13.00 WIB di Laboratorium Komputer Universitas Mirkoski. Kegiatan diikuti oleh 31 siswa dan dilaksanakan oleh tiga orang dosen sebagai pemateri, serta dua orang mahasiswa yang berperan sebagai asisten dosen.

Instrumen evaluasi dalam kegiatan ini menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur dua aspek, yaitu persepsi dan pengetahuan peserta terhadap penggunaan aplikasi akuntansi Accurate. Instrumen terdiri dari 15 butir, yang terdiri atas 10 soal pengetahuan berbentuk pilihan ganda dan 5 pernyataan persepsi menggunakan skala Likert. Pada aspek pengetahuan, setiap jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah skor 0, dengan total skor maksimal 10 yang kemudian dikonversi ke dalam skala 0–100. Sementara itu, pada aspek persepsi digunakan skala Likert dengan rentang skor 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju), yang kemudian dirata-ratakan dan dikonversi ke dalam bentuk persentase. Hasil pre-test dan post-test dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan persentase capaian masing-masing aspek, termasuk kategori pemahaman peserta berdasarkan persentase jawaban benar (misalnya ≥60% dan ≥70%), untuk melihat peningkatan pengetahuan dan perubahan persepsi setelah pelatihan. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan yang sistematis, yaitu:

Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak mitra, yaitu SMK Methodist Tanjung Morawa, identifikasi kebutuhan peserta, serta penyusunan materi dan modul pelatihan. Pada tahap ini, tim pelaksana juga menyiapkan perangkat pendukung berupa laboratorium komputer, software Accurate, serta instrumen evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test*.

Tahap kedua adalah pelaksanaan *pre-test*, yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal dan persepsi peserta terhadap penggunaan aplikasi akuntansi digital. *Pre-test* diberikan kepada seluruh peserta sebelum kegiatan pelatihan dimulai.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan akuntansi digital, yang dilakukan melalui metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Materi pelatihan mencakup pengenalan aplikasi Accurate, pembuatan database dengan pengaturan dasar, serta praktik penggunaan modul-modul utama seperti buku besar, kas/bank, aktiva tetap, pembelian, penjualan, hingga proses akhir bulan. Selama kegiatan berlangsung, peserta didampingi oleh dosen dan mahasiswa untuk memastikan pemahaman dan keterampilan peserta berkembang secara optimal. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan melalui post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui observasi selama kegiatan dan diskusi reflektif untuk memperoleh umpan balik terhadap pelaksanaan program.

Melalui tahapan metode tersebut, kegiatan PkM ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kompetensi akuntansi digital siswa SMK sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Alur kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Bagan Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan diawali dengan pemberian *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta. Selanjutnya, pemateri memberikan pengenalan terhadap software Accurate, meliputi penjelasan fungsi dan kegunaan setiap modul dan fitur utama. Setelah itu, peserta dibimbing dalam pembuatan database awal dengan persiapan dasar (*basic setup*), kemudian melanjutkan latihan praktik menggunakan berbagai modul dalam Accurate, seperti buku besar, kas/bank, aktiva tetap, pembelian, penjualan, serta proses akhir bulan. Kegiatan pelatihan diakhiri dengan post-test untuk menilai peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti seluruh sesi.

Dalam pelaksanaan praktik, jenis kasus yang digunakan adalah kasus perusahaan dagang, yang mencerminkan aktivitas bisnis yang umum dijumpai di dunia usaha, seperti transaksi pembelian dan penjualan barang, pengelolaan persediaan, serta pencatatan kas dan piutang. Pemilihan kasus perusahaan dagang ini bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya pada sektor usaha kecil dan menengah yang banyak bergerak di bidang perdagangan. Adapun rincian materi pelatihan meliputi:

1. Pengenalan Aplikasi Accurate
2. Pembuatan Database dengan Pengaturan Dasar (Basic Setup)
3. Modul Buku Besar dan Kas/Bank
4. Modul Aktiva Tetap
5. Modul Pembelian
6. Modul Penjualan
7. Proses Akhir Bulan

Berdasarkan hasil *pre test* yang diberikan sebelum pelaksanaan pelatihan, diperoleh gambaran mengenai tingkat persepsi dan pengetahuan awal peserta terhadap penggunaan aplikasi komputer akuntansi Accurate. Dari total 31 siswa peserta pelatihan, sebanyak 74% (23 siswa) memiliki persepsi positif terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis komputer. Mereka menilai bahwa penggunaan aplikasi seperti Accurate sangat membantu dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan secara efisien. Namun, 26% (8 siswa) masih menunjukkan persepsi yang netral atau ragu-ragu, karena belum pernah menggunakan aplikasi akuntansi digital sebelumnya.



Gambar 2. Pemaparan Materi dan Latihan Kasus

Dari aspek pengetahuan tentang aplikasi Accurate, hasil *pre test* menunjukkan bahwa hanya 19% (6 siswa) yang mampu menjawab dengan benar lebih dari 60% dari total pertanyaan yang diberikan. Sebagian besar peserta, yaitu 81% (25 siswa), hanya memahami fungsi dasar akuntansi seperti pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan, tetapi belum mengenal secara detail fitur dan modul Accurate, seperti buku besar, kas/bank, aktiva tetap, pembelian, dan penjualan. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara umum, siswa memiliki minat dan persepsi positif terhadap teknologi akuntansi, namun masih membutuhkan peningkatan keterampilan praktis dalam pengoperasian aplikasi Accurate agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja berbasis digital.

Setelah pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi Accurate, dilakukan *post test* untuk menilai peningkatan persepsi dan pengetahuan peserta terhadap penggunaan aplikasi komputer akuntansi. Hasil*post test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil *pre test*. Dari aspek persepsi terhadap penggunaan aplikasi komputer akuntansi, sebanyak 97% (30 siswa) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Accurate sangat membantu dalam proses pembelajaran dan pekerjaan di bidang akuntansi. Peserta menilai aplikasi ini mampu mempercepat proses pencatatan transaksi, meminimalkan kesalahan, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Hanya 3% (1 siswa**)** yang masih menunjukkan persepsi ragu-ragu karena membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan sistem digital.

Dari aspek pengetahuan tentang aplikasi Accurate, hasil *post test* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Sebanyak 87% (27 siswa) berhasil menjawab dengan benar lebih dari 70% dari total pertanyaan yang diberikan, sedangkan 13% (4 siswa) masih berada pada kategori cukup paham. Peserta pelatihan mampu memahami dan mengaplikasikan berbagai modul Accurate, seperti pembuatan database, pengisian transaksi pada modul buku besar, kas/bank, aktiva tetap, pembelian, penjualan, hingga proses akhir bulan. Hasil perbandingan antara *pre test* dan *post test* menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta sebesar 68% secara keseluruhan. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa SMK Methodist Tanjung Morawa dalam penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Seperti dirincikan pada tabel 1.

Peningkatan persepsi peserta sebesar 23 poin persentase (dari 74% menjadi 97%) menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu membangun sikap positif terhadap penggunaan aplikasi akuntansi digital. Perubahan ini terjadi karena peserta memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan software Accurate, sehingga mengurangi keraguan dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengoperasikan teknologi. Hal ini sejalan dengan pendekatan *experiential learning* yang menekankan bahwa pengalaman langsung dapat meningkatkan pemahaman dan sikap peserta terhadap materi pembelajaran. Temuan ini juga didukung oleh

penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan motivasi dan persepsi positif peserta didik terhadap proses pembelajaran (Putri et al., 2026).

Tabel 1. Ringkasan Hasil Pre Test dan Post Test

Aspek yang Dinilai	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test	Peningkatan	Keterangan
Persepsi terhadap penggunaan aplikasi komputer akuntansi	74% (23 siswa)	97% (30 siswa)	+23 poin persentase	Persepsi peserta meningkat setelah memahami manfaat penggunaan teknologi akuntansi
Pengetahuan tentang aplikasi Accurate	19% (6 siswa)	87% (27 siswa)	+68 poin persentase	Terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan penggunaan aplikasi Accurate.

Selanjutnya, peningkatan pengetahuan sebesar 68 poin persentase (dari 19% menjadi 87%) menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik (*learning by doing*) efektif dalam meningkatkan pemahaman teknis peserta. Keterlibatan aktif peserta dalam praktik penggunaan software memungkinkan terjadinya proses konstruksi pengetahuan secara mandiri, sebagaimana dijelaskan dalam teori konstruktivisme. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi Accurate dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta secara signifikan (Sulia et al., 2022). Sebagai penutup kegiatan, tim pelaksana mengadakan kuis interaktif berisi tiga pertanyaan, dan memberikan hadiah apresiasi kepada peserta yang mampu menjawab dengan benar.



Gambar 3. Penyerahan Hadiah Pemenang Kuis

Kendala yang Dihadapi

Selama pelaksanaan pelatihan, kendala yang dihadapi terutama bersifat non-teknis, yaitu perbedaan tingkat pemahaman dan pengalaman peserta dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Sebagian peserta masih membutuhkan waktu adaptasi pada tahap awal penggunaan *software Accurate*. Untuk mengatasi hal tersebut, tim dosen bersama dua orang asisten laboratorium memberikan pendampingan langsung, panduan bertahap, serta sesi diskusi interaktif. Pendekatan ini membantu peserta memahami materi dengan lebih baik sehingga pelatihan dapat berjalan secara efektif.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) tersebut adalah bahwa pelatihan akuntansi digital menggunakan software Accurate terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan persepsi siswa SMK terhadap penerapan teknologi akuntansi. Kegiatan ini berhasil menjawab permasalahan utama mitra, yaitu keterbatasan kompetensi siswa dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi berbasis digital yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan signifikan hasil pre-test ke post-test, baik dari aspek persepsi (dari 74% menjadi 97%) maupun pengetahuan teknis penggunaan Accurate (dari 19% menjadi 87%). Pelaksanaan pelatihan di Laboratorium Komputer Universitas Mikroskil juga memberikan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga peserta dapat melakukan praktik secara langsung dan sistematis. Dengan demikian, kegiatan PkM ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis siswa, tetapi juga memperkuat kesiapan mereka untuk bersaing di dunia kerja berbasis digital. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi positif dalam mendukung peningkatan kualitas lulusan SMK melalui inovasi pembelajaran akuntansi digital yang aplikatif dan berorientasi pada kebutuhan industri.

PENDANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini Dibiayai oleh Universitas Mikroskil Sesuai dengan Kontrak Hibah Internal Pengabdian kepada Masyarakat Nomor. 1044/UM.348/FB/07/PM/2025, Tanggal: 01 Oktober 2025.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mikroskil atas dukungan fasilitas dan sarana prasarana, khususnya Laboratorium Komputer, yang telah menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMK Methodist Tanjung Morawa atas kerja sama dan partisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan akuntansi digital yang telah dilaksanakan. Selain itu, apresiasi diberikan kepada mahasiswa yang terlibat sebagai asisten dosen atas bantuan teknis dan administratif selama kegiatan berlangsung, serta kepada seluruh siswa peserta pelatihan yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias. Dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak tersebut sangat berperan dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Culita; Salsabila, Zulpa; Marpaung, S. H. (2020). Pelatihan Komputer Akuntansi Dasar Dengan Software Accurate Pada Sma Husni Thamrin Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(4), 284–288.

Diah, A., Erisa, P., & Sunani, A. (2023). Penerapan Software Accurate Pada Akuntansi Perusahaan di Persekutuan ABC. *MajalahEkonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, *28*(1), 15–19. https://doi.org/https://doi.org/10.36456/majeko.vol28.no01.a7473

Enda, S., Pandia, N. S., Wailan' An, E. J., & Salsabila, Z. (2023). Pelatihan Penggunaan Accounting Software Dalam Mengelola Informasi Keuangan Pada Smk Era Utama Pancur Batu (Training On The Use Of Accounting Software In Managing Financial Information At Era Utama Vocational School Pancur Batu. *Jurnal Berdaya Mandiri*, *5*(3), 228–234. https://doi.org/https://doi.org/10.31316/jbm.v5i3.5433

Hasanah, U. (2025). Penerapan Teknologi Akuntansi Berbasis Cloud: Studi Kasus Perbandingan Software Accurate Dan Sistem Akuntansi Offline (Microsoft Excel) Di PT. XYZ. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi)*, *5*(2), 47–54. http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika47

Nurrahma, E. D., Fadilah, N., & Aji, G. (2025). Digital Transformation in Accounting: A Systematic Review of New Trends. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Review*, *5*(2), 16. https://doi.org/10.53697/emba.v5i2.3587

Pratiwi, A. E., & Susanti, S. (2021). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Accurate Accounting Enterprise Menggunakan Metode Pieces. *JURNAL RESPONSIF*, *3*(1), 63–74. http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jti

Putri, N. P., Dewi, Y., Wayan, N., Santi, A., Komang, I., Ardipaksi, C., Ayu, D., Windari, A., & Laila, N. (2026). Studi Literatur: Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, *10*, 98–116. http://journal.unuha.ac.id/index.php/utility

Simamora, R. H., Syukrina, V., & Janrosl, E. (2024). Software Accurate Pada PT Rainbow Tubulars Manufacture. *Scientia Journal*, *6*(3), 1. https://doi.org/https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v6i3.8664

Sulia, Wailan' An, E. J., & Tarihoran, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Accounting Software untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMA Sisingamangaraja Tanjung Balai. *I-Com: Indonesian Community Journal*, *2*(3), 456–465. https://doi.org/10.33379/icom.v2i3.1688

Universitas Teknorat Indonesia. (2024, November 27). *Peran Teknologi dalam Transformasi Akuntansi Keuangan: Tren dan Dampaknya*. https://feb.teknokrat.ac.id/peran-teknologi-dalam-transformasi-akuntansi-keuangan-tren-dan-dampaknya/